



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
NIP :
Mata pelajaran : **Bahasa Indonesia**
Fase A, Kelas / Semester : **II (Dua) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
BAB 1 : MENGENAL PERASAAN

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Fase / Semester: II / A / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik sudah dapat merasakan berbagai emosi dasar (seperti senang dan sedih) dalam kehidupan sehari-hari dan mampu berkomunikasi menggunakan kalimat sederhana.
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat terhadap cerita bergambar, aktivitas menggambar, dan berbagi pengalaman pribadi dengan teman-temannya.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari lingkungan keluarga yang beragam, dengan pengalaman emosional dan cara mengekspresikan perasaan yang berbeda-beda.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan gambar ekspresi wajah, ilustrasi cerita, dan kartu kata bergambar untuk memahami konsep perasaan.
 - **Auditori**: Membutuhkan pembacaan cerita dan puisi dengan intonasi yang jelas, serta diskusi kelompok untuk memproses informasi.
 - **Kinestetik**: Membutuhkan kegiatan bermain peran, menirukan ekspresi, dan permainan interaktif untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami konsep dan nama-nama perasaan (senang, sedih, marah, malu, takut, kesal), serta fungsi dasar huruf kapital dan tanda baca (titik, koma, tanya, seru).
 - **Prosedural**: Mengidentifikasi perasaan tokoh dalam cerita, menceritakan pengalaman pribadi terkait perasaan, serta menerapkan aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam penulisan kalimat sederhana.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat relevan karena perasaan adalah bagian tak terpisahkan dari pengalaman manusia. Mengenali dan mengelola perasaan membantu peserta didik dalam pengembangan kecerdasan emosional dan sosial.
- **Tingkat Kesulitan**: Rendah hingga sedang. Konsep perasaan mudah dipahami, namun penerapan aturan kebahasaan memerlukan bimbingan dan latihan berulang.

- **Struktur Materi:** Pembelajaran dimulai dari pengenalan konsep perasaan melalui media sastra (puisi dan cerita), dilanjutkan dengan praktik ekspresi lisan, dan diakhiri dengan penerapan dalam tulisan sederhana yang mengintegrasikan kaidah kebahasaan.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengembangkan empati, kesadaran diri, pengelolaan emosi, dan keberanian untuk berekspresi secara jujur dan santun.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mengelola emosi negatif seperti marah dengan sabar dan memaafkan kesalahan teman.
- **Kewargaan:** Menghargai perasaan teman saat berinteraksi dan bermain bersama.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis penyebab munculnya suatu perasaan pada tokoh cerita atau diri sendiri.
- **Kreativitas:** Mengekspresikan perasaan melalui cerita lisan, tulisan, atau gambar.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan cerita dan bermain peran.
- **Kemandirian:** Mengenali perasaan diri sendiri dan mencoba mencari cara positif untuk menenangkan diri.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa mengenali dan mengungkapkan perasaan adalah bagian penting dari kesehatan mental.
- **Komunikasi:** Menyampaikan gagasan dan perasaan secara lisan dan tulisan dengan jelas dan santun.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase A, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.:

- **Menyimak**
Memahami informasi dari teks nonsastra berbentuk teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengarkan) berupa percakapan yang berkaitan dengan diri, keluarga, dan/atau lingkungan sekitar; dan memahami pesan teks sastra berbentuk teks aural..
- **Membaca dan Memirsa**
Membaca kata-kata sederhana dengan fasih dari bacaan dan/atau tayangan yang dipirsa tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar; dan memahami isi bacaan dan/atau tayangan yang dipirsa tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar.
- **Berbicara dan Mempresentasikan**
Merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, pendidik, dan/atau orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar; mengungkapkan perasaan dan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar; dan menceritakan kembali isi berbagai tipe teks yang dibaca, dipirsa, atau didengar tentang diri, keluarga, kesehatan, dan/atau lingkungan sekitar.
- **Menulis**
Menulis permulaan dengan benar di atas kertas dan/atau melalui media digital; mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik; dan menulis berbagai tipe teks sederhana tentang diri, keluarga, dan/atau lingkungan sekitar dengan beberapa kalimat sederhana.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Pancasila:** Mengembangkan sikap empati dan menghargai perbedaan perasaan orang lain.
- **Seni Rupa:** Menggambar ekspresi wajah untuk merepresentasikan berbagai macam perasaan.
- **PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan):** Menghubungkan kesehatan emosional sebagai bagian dari kesehatan diri secara menyeluruh.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1 & 2:** Melalui kegiatan menyimak dan membaca, peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai jenis perasaan (senang, sedih, marah, malu, takut) dan menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks dengan tepat. (4 JP)
- **Pertemuan 3 & 4:** Peserta didik mampu menceritakan pengalaman pribadi terkait perasaan secara lisan serta menulis kalimat sederhana tentang perasaan dengan menerapkan penggunaan huruf kapital dan tanda baca (titik, koma, tanya, seru) secara benar. (4 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menyebutkan nama-nama perasaan yang ada dalam cerita.
2. Menjawab pertanyaan pemahaman berdasarkan puisi yang disimak dan cerita yang dibaca.
3. Menjodohkan kosakata perasaan dengan gambar ekspresi yang sesuai.
4. Menceritakan kembali sebuah peristiwa sederhana yang dialami terkait perasaan.
5. Menulis kalimat sederhana yang mengandung kosakata perasaan.
6. Menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan untuk nama orang.
7. Menggunakan tanda titik (.), tanda tanya (?), dan tanda seru (!) di akhir kalimat dengan tepat.

E. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

"Ekspresikan Perasaanmu": Mengenali, memahami, dan cara mengungkapkan perasaan dalam interaksi sehari-hari bersama keluarga dan teman.

F. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Discovery Learning, Cooperative Learning
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Kegiatan refleksi diri ("Bagaimana perasaanmu hari ini?"), mengamati ekspresi wajah teman, dan menyadari perubahan perasaan saat membaca cerita.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan materi perasaan dengan pengalaman pribadi peserta didik sehingga pembelajaran menjadi relevan dan bermakna.
 - **Joyful Learning:** Belajar melalui permainan, bernyanyi, menggambar, dan bermain peran untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, tanya jawab, demonstrasi, penugasan, bermain peran.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan berbagai media belajar seperti teks cerita, audio pembacaan puisi, dan kartu gambar ekspresi.
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kegiatan seperti bekerja mandiri, berpasangan, atau kelompok kecil. Memberikan bimbingan personal bagi peserta didik yang membutuhkan.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dengan cara yang berbeda, misalnya melalui cerita lisan, tulisan singkat, atau sebuah gambar.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Memanfaatkan perpustakaan untuk mencari buku cerita lain bertema perasaan, dan halaman sekolah untuk kegiatan bermain peran.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Bekerja sama dengan orang tua untuk mendukung anak bercerita tentang perasaannya di rumah.
- **Mitra Digital:** Menggunakan video animasi atau lagu anak-anak dari platform

digital yang membahas tentang berbagai macam emosi.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (klasikal, kelompok, lingkaran) untuk mendukung berbagai kegiatan. Memajang "Pojok Emosi" yang berisi karya gambar peserta didik.
- **Ruang Virtual:** Mengakses sumber belajar digital seperti video lagu atau cerita interaktif melalui perangkat yang tersedia di sekolah.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan suasana kelas yang aman, nyaman, dan inklusif di mana setiap peserta didik merasa dihargai dan berani untuk mengekspresikan perasaannya tanpa takut dihakimi.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video lagu anak-anak tentang perasaan sebagai kegiatan pembuka.
- Menggunakan proyektor untuk menampilkan ilustrasi cerita agar dapat diamati bersama.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Mengidentifikasi Perasaan dalam Teks Sastra

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru menyapa peserta didik dan mengajak berdoa bersama.
- **Apersepsi:** Guru bertanya kepada peserta didik, "Bagaimana perasaan kalian hari ini?" dan mengajak beberapa anak berbagi.
- **Motivasi:** Guru menunjukkan beberapa gambar ekspresi wajah (senang, sedih, marah) dan meminta peserta didik menebaknya.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan bahwa hari ini akan belajar mengenal berbagai macam perasaan melalui sebuah puisi dan cerita.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mindful & Meaningful Learning:** Guru membacakan sebuah puisi tentang perpisahan dengan intonasi yang ekspresif.
- **Diskusi:** Peserta didik diajak berdiskusi tentang perasaan yang muncul dalam puisi tersebut (misalnya sedih dan senang).
- **Membaca Bersama:** Guru mengajak peserta didik membaca cerita bergambar tentang Mimi dan Kiki secara bersama-sama. Guru memberikan model membaca yang baik.
- **Penalaran Kritis:** Guru mengajukan pertanyaan pemantik untuk menggali pemahaman isi cerita: "Siapa saja tokohnya?", "Mengapa Mimi marah?", "Perasaan apa saja yang kamu temukan dalam cerita?".
- **Kolaborasi:** Peserta didik secara berpasangan mendiskusikan kembali pertanyaan-pertanyaan tersebut.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Perasaan apa saja yang sudah kita pelajari hari ini?".
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa ada banyak jenis perasaan yang bisa dialami.

- **Tindak Lanjut:** Guru memberikan penguatan untuk mencoba mengenali perasaan yang dialami di rumah.
- **Penutup:** Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Kosakata dan Ekspresi Perasaan

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam dan doa.
- **Apersepsi:** Guru mengajak peserta didik mengingat kembali cerita Mimi dan Kiki dari pertemuan sebelumnya.
- **Joyful Learning:** Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu "Kalau Kau Suka Hati".

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Pengenalan Kosakata:** Guru memperkenalkan kartu kata dan gambar untuk kosakata perasaan: marah, sedih, malu, senang, kesal, takut.
- **Latihan:** Peserta didik berlatih melengkapi kalimat rumpang dengan kosakata perasaan yang tepat.
- **Berbicara & Bereksresi:** Guru menunjukkan gambar berbagai ekspresi wajah, lalu peserta didik berdiskusi dan menebak perasaannya. Peserta didik diajak menirukan ekspresi tersebut.
- **Kreativitas:** Peserta didik diminta memilih satu perasaan, lalu menggambar ekspresi wajah yang sesuai di buku gambar mereka.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang kesulitan menulis dapat fokus pada kegiatan menjodohkan gambar dan kata.
 - **Produk:** Hasil karya bisa berupa gambar ekspresi, tulisan nama perasaan, atau keduanya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik menunjukkan hasil gambarnya dan menyebutkan perasaan yang digambar.
- **Rangkuman:** Guru mengulas kembali kosakata perasaan yang telah dipelajari.
- **Tindak Lanjut:** Guru menginformasikan bahwa pada pertemuan berikutnya akan belajar menulis kalimat tentang perasaan.
- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Menulis dengan Huruf Kapital dan Tanda Titik

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam dan doa.
- **Apersepsi:** Guru menanyakan pengalaman menarik yang membuat peserta didik merasa senang atau sedih kemarin.
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menjelaskan bahwa hari ini akan belajar aturan menulis kalimat dan berbagi cerita.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Bahas Bahasa:** Guru menjelaskan penggunaan huruf kapital di awal kalimat dan untuk nama orang, serta penggunaan tanda titik (.) di akhir kalimat. Contoh diambil dari teks cerita sebelumnya.
- **Latihan Terbimbing:** Peserta didik dibimbing untuk menemukan contoh kalimat yang menggunakan aturan tersebut dalam teks, lalu menyalinnya.
- **Berbagi Cerita:** Guru memberikan contoh menceritakan pengalaman pribadi. Kemudian, secara berkelompok, peserta didik saling menceritakan pengalaman mereka saat merasa marah, sedih, atau senang.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang pemalu dapat bercerita kepada satu teman saja atau kepada guru. Peserta didik yang percaya diri dapat bercerita di depan kelompoknya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Aturan menulis apa yang sudah kita pelajari?".
- **Rangkuman:** Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik yang sudah berani berbagi cerita.
- **Tindak Lanjut:** Mengingatkan untuk memperhatikan huruf kapital saat menulis.
- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Tanda Baca Tanya & Seru, dan Menulis Kreatif

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam dan doa.
- **Apersepsi:** Mengingat kembali fungsi huruf kapital dan tanda titik.
- **Motivasi:** Guru mengucapkan kalimat tanya dan kalimat seru dengan intonasi berbeda untuk menunjukkan perbedaannya.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Bahas Bahasa:** Guru menjelaskan fungsi tanda tanya (?) untuk kalimat bertanya dan tanda seru (!) untuk kalimat seruan atau perintah. Contoh diambil dari teks.
- **Menulis Kreatif:** Guru menunjukkan beberapa gambar yang menampilkan situasi perasaan tertentu. Peserta didik diminta menulis satu atau dua kalimat untuk setiap gambar, menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.
- **Menceritakan Kembali:** Peserta didik diajak menceritakan kembali alur cerita Mimi dan Kiki menggunakan gambar seri sebagai panduan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Peserta didik dapat menulis kalimat pernyataan (.), kalimat tanya (?), atau kalimat seruan (!), sesuai kemampuan dan kreativitas masing-masing.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik membacakan kalimat yang telah mereka tulis.
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan semua materi yang telah dipelajari di Bab 1.
- **Tindak Lanjut:** Memberikan tugas untuk membuat jurnal perasaan sederhana di rumah (menggambar emoji perasaan setiap hari).

- **Penutup:** Doa dan salam.

H. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru bertanya "Perasaan apa saja yang kamu ketahui?" untuk mengukur pengetahuan awal.
- **Kuis Singkat:** Menebak perasaan dari ekspresi wajah yang ditunjukkan guru.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Mengapa Mimi merasa marah?"
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati keaktifan dan kemampuan peserta didik dalam berdiskusi mengenai isi cerita.
- **Latihan Soal/LKPD:**
 - Melengkapi kalimat dengan kosakata perasaan.
 - Menyalin kalimat dengan huruf kapital dan tanda baca yang benar.
- **Observasi:** Guru mengamati sikap peserta didik saat bekerja sama, kemampuan menyimak, dan keberanian dalam mengungkapkan pendapat.
- **Produk (Proses):**
 - Hasil gambar ekspresi perasaan.
 - Hasil tulisan kalimat sederhana.
 - Kemampuan bermain peran atau menceritakan kembali.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Membuat Buku Saku Perasaan:** Peserta didik membuat sebuah buku kecil berisi 3-4 halaman. Setiap halaman berisi gambar satu jenis perasaan beserta satu kalimat sederhana yang menjelaskannya. Penilaian mencakup kreativitas, kesesuaian gambar dan teks, serta ketepatan penggunaan kaidah penulisan.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Membaca Lancar:** Membaca beberapa kalimat dari cerita dengan intonasi yang sesuai.
 - **Menceritakan Pengalaman:** Menceritakan sebuah pengalaman pribadi terkait perasaan di depan kelas atau kelompok kecil dengan runut dan jelas.
- **Tes Tertulis:**
 - Menjodohkan nama perasaan dengan deskripsi singkat atau gambar.
 - Memperbaiki penulisan kalimat yang salah (huruf kapital dan tanda baca).
 - Membuat satu kalimat berdasarkan gambar yang diberikan.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., ... 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.